

STRATEGI PEMBELAJARAN



RICHE CYNTHIA

Pengertian Strategi Pembelajaran

- **Strategi Pembelajaran** adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (J.R David, 1976)
- **Strategi Pembelajaran** adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.(Kemp 1995)
- **Strategi Pembelajaran** adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.(Dick and Carey 1985)
- **Strategi Pembelajaran** adalah Kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk system pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu (Moedjiono, 1993)
- **Strategi Pembelajaran** merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. (Wina Sanjaya 2006)



Variabel-variabel strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Bahan pelajaran
3. siswa/peserta latih
4. alat dan sumber
5. guru

Jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran

1. strategi pengorganisasian pembelajaran,
2. strategi penyampaian pembelajaran, dan
3. strategi pengelolaan pembelajaran.

Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Berdasarkan berbagai Pertimbangan

1. Pertimbangan Proses Pengolahan Pesan
2. Pertimbangan Proses Pengelola Pesan
3. Pertimbangan Pengaturan Guru.
4. Pertimbangan Jumlah Siswa/peserta latih
5. Pertimbangan Interaksi Guru dan Siswa/peserta latih
6. Pertimbangan berdasarkan taksonomi hasil belajar.

Beberapa Istilah dalam Strategi Pembelajaran

1. Metode

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

2. Pendekatan (*Approach*)

Pendekatan (*approach*) merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

3. Teknik

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.

4. Taktik

Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu.

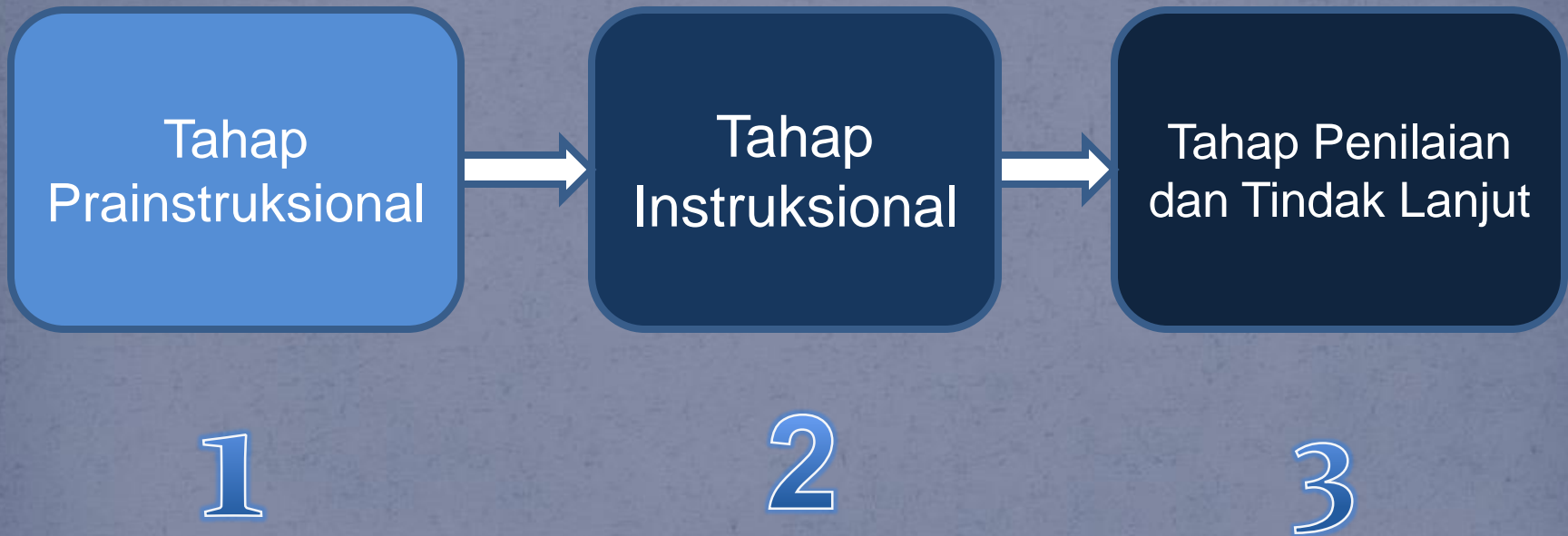
Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

1. menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku pebelajar;
2. menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar; dan
3. norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Sasaran Kegiatan Belajar Mengajar

- Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran atau tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang, mulai dari yang sangat operasional dan konkret yakni tujuan pembelajaran khusus, tujuan pembelajaran umum, tujuan kurikuler, tujuan nasional, sampai pada tujuan yang bersifat universal.

TAHAPAN INSTRUKSIONAL



1. Tahap Prainstruksional

- Tahap prainstruksional adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat ia memulai proses belajar dan mengajar.
- Tujuan tahapan ini adalah mengungkapkan kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya, dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu.



2. Tahap Instruksional

Tahap kedua adalah tahap pengajaran atau tahap inti, yakni tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah disusun guru sebelumnya.

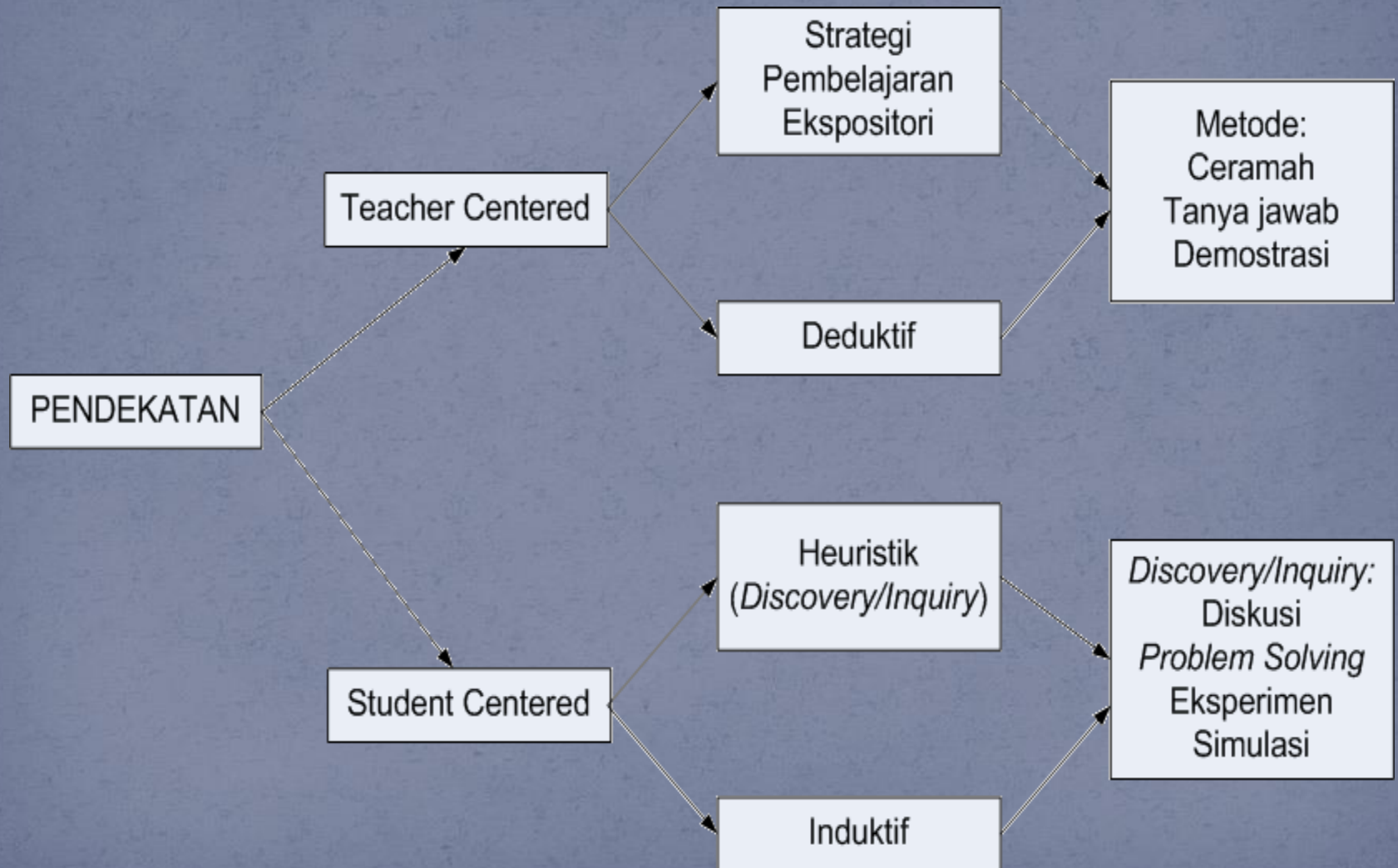
- Menjelaskan pada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa.
- Menuliskan pokok materi yang akan dibahas
- Membahas pokok materi yang telah dituliskan sebelumnya
- Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh konkret.
- Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi sangat diperlukan.
- Menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi.



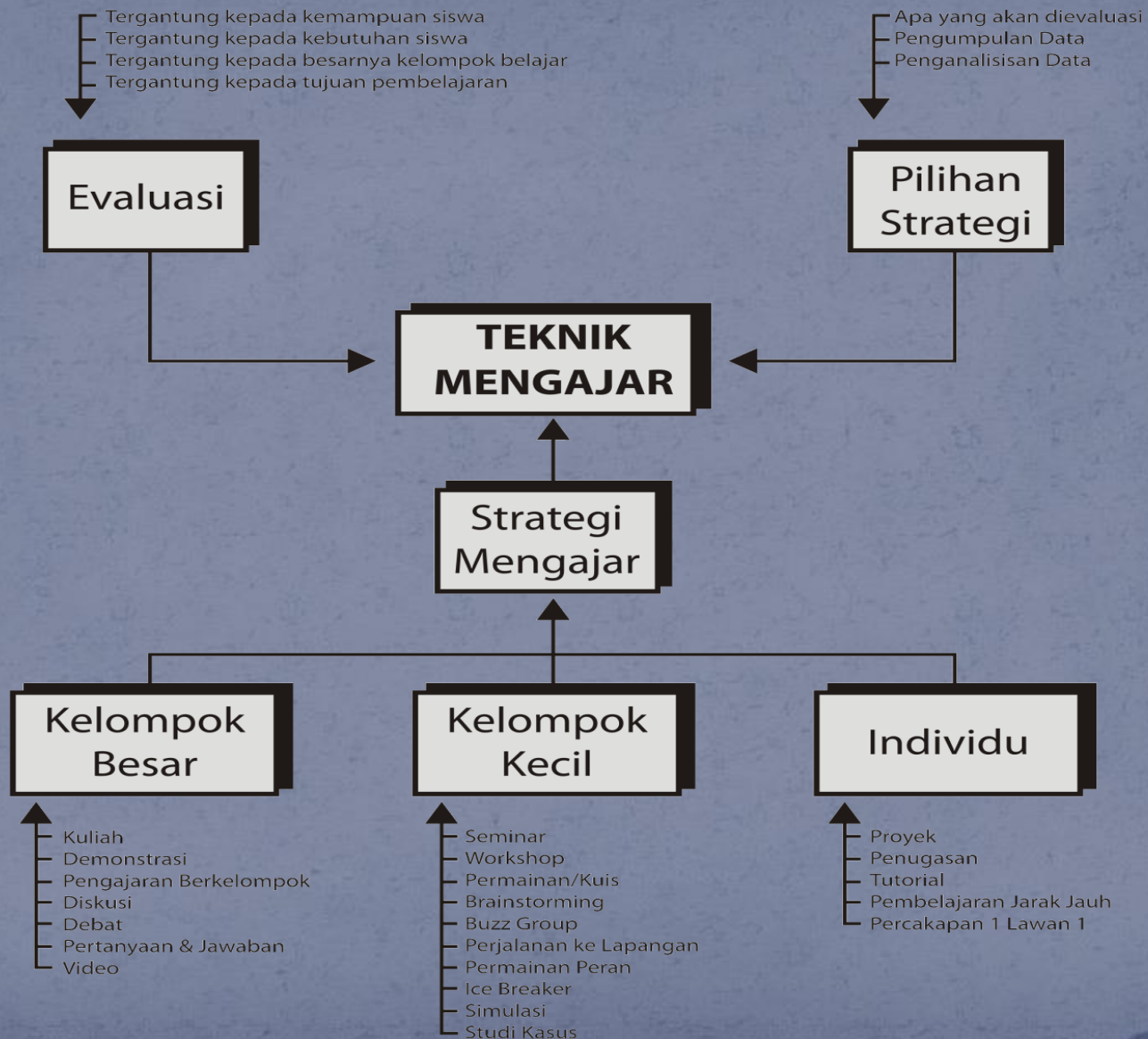
3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Tujuan tahapan ini ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua (instruksional).
- Ketiga tahap yang telah dibahas di atas, merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu, tidak terpisahkan satu sama lain.
- Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel, sehingga ketiga rangkaian tersebut diterima oleh siswa secara utuh.

Metode mengajar berdasarkan Pendekatan



Teknik mengajar berdasarkan Pemilihan Strategi



Penerapan strategi pengajaran dalam tiga domain

Strategi Mengajar	Domain					
	Kognitif		Afektif		Psikomotor	
	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi
Kuliah	√√					
Demontrasi	√				√	
Pengajaran berkelompok		√			√	
Diskusi		√		√		
Debat		√		√		
Pertanyaan & Jawaban		√√				
Video		√	√		√	
Seminar		√	√			
Wrokshop		√	√		√√	
Permainan/ kuis		√	√			
Brainstorming		√				
Buzz group		√				
Perjalanan ke lapangan		√		√	√	
Permainan peran		√		√		
Ice breaker			√			
Simulasi		√		√	√	
Studi kasus		√				
Proyek/penugasan		√	√		√	
Tutorial		√	√			
Pembelajaran jarak jauh		√				
Percakapan 1 lawan 1		√		√		√

JENIS-JENIS METODA MENGAJAR

1. Metode Ceramah
2. Metode Demonstrasi
3. Metode Diskusi
4. Metode Simulasi
5. Metode Tugas dan Resitasi
6. Metode Tanya Jawab
7. Metode Kerja Kelompok
8. Metode *Problem Solving*
9. Metode Sistem Regu (*Team Teaching*)
10. Metode Latihan (*Drill*)
11. Metode Karyawisata (*Field-Trip*)
12. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
13. Metode *Cooperative Learning*
14. Metode Eksperimen

1. Metode Ceramah

- Metoda Ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa/peserta latih.
- Metoda Ceramah sebagai suatu metode mengajar dimana guru memberi penyajian fakta-fakta dan prinsip-prinsip secara lisan (Gilstrap & Martin).

2. Metode Demostrasi

- Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan.

3. Metode Diskusi

- "Suatu cara penguasaan isi pelajaran melalui wahana tukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman diperoleh guna memecahkan masalah. (Mojiono, 1993)
- Terdapat bermacam-macam jenis diskusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:
 - a. Diskusi Kelas
 - b. Diskusi Kelompok Kecil
 - c. Simposium
 - d. Diskusi Panel

4. Metode Simulasi

- "simulasi merupakan suatu istilah umum yang berhubungan dengan menyusun dan mengoperasikan suatu model yang mereflikasi proses-proses perilaku". Dawson (1962)
- "Simulasi adalah tindakan peniruan dari proses yang nyata". Clarc C. (1964),
- Simulasi terdiri dari beberapa jenis, di antaranya:
 1. Sosiodrama
 2. Psikodrama
 3. Role Playing
 4. Peer Teaching
 5. Simulasi Game

5. Metode Pemberian Tugas

- Metode pemberian tugas adalah “Suatu Format Interaksi Belajar-Mengajar yang ditandai adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru, dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok.

6. Metode Tanya Jawab

- Metode Tanya jawab adalah: “Format Interaksi antara Guru dengan siswa/peserta latih melalui kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan respons lisan siswa/peserta latih, sehingga dapat menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa/peserta latih”
- Tujuan Bertanya :
 1. Memperoleh informasi.
 2. Meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa/peserta latih.

7. Metode Kerja Kelompok

- Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (subsub kelompok)

8. Metode *Problem Solving*

- Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

9. Metode Sistem Regu (*Team Teaching*)

- *Team Teaching* pada dasarnya ialah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa, jadi kelas dihadapi beberapa guru

10. Metode Latihan (*Drill*)

- Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.
- Mengingat latihan ini kurang mengembangkan bakat/inisiatif siswa untuk berpikir, maka hendaknya guru/pengajar memperhatikan tingkat kewajaran dari metode *Drill*.

11. Metode Karyawisata (*Field-Trip*)

- Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri, berbeda dengan karyawisata dalam arti umum.
- Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar.
- Contoh: Mengajak siswa ke gedung pengadilan untuk mengetahui sistem peradilan dan proses pengadilan, selama satu jam pelajaran.
- Karyawisata dalam waktu yang lama dan tempat yang jauh disebut *study tour*.

12. Strategi Pembelajaran Ekspositori

- Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.
- Dalam strategi ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru.
- Strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan strategi "*chalk and talk*".

13. Strategi Pembelajaran Inkuiri

- Strategi pembelajaran Inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung.
- Siswa mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator
- Strategi ini menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis
- Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

14. Pembelajaran Kontekstual

(Contextual Teaching and Learning)

- Strategi Pembelajaran Kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan /konteks ke permasalahan/ konteks lainnya.

15. Metode *Cooperative Learning*

- Metode *Cooperative Learning* adalah sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerjasama dengan sesama siswa/peserta latih dalam tugas-tugas yang terstruktur . Anita Lie (2004: 12)
- *Cooperative Learning is a relationship in a group of students that requires positive interdependence (a sense of sink or swim together), individual accountability (each of us has to contribute and learn), interpersonal skills (communication, trust, leadership, decision making, and conflict resolution), face-to-face promotive interaction, and processing (reflecting on how well the team is functioning and how to function even better).* (Roger dan David Johnson, 1988)

16. Metode Eksperimen

- Metoda Eksperimen adalah: "Suatu kegiatan pengajar dan peserta didik untuk mencoba mengerjakan serta mengamati proses dan hasil percobaan" (Winarno, 1980).

PEMILIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Dalam proses belajar mengajar guru dihadapkan dapat memilih dengan tepat metode-metode dari sekian banyak metode yang telah ditemui oleh para ahli sebelum ia menyampaikan materi pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran

Dasar Pemilihan Strategi Pembelajaran berdasarkan atas:

- 1. Tujuan Pembelajaran**
- 2. Aktivitas dan Pengetahuan Awal Siswa**
- 3. Integritas Bidang Studi/Pokok Bahasan**
- 4. Alokasi Waktu dan Sarana Penunjang**
- 5. Jumlah Siswa**
- 6. Pengalaman dan Kewibawaan Pengajar**

Hasil kuliah IBM, sepakati.....

- Menurut Prof. Mulyani Sumantri
- Pendekatan – model – strategi/ metode – teknik /taktik
- Model itu ada yang berbentuk: information processing, personal, behavior, sosial

Terima Kasih
